

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hubungan Kemitraan antara petani kopi dan Kedai Oemah Kopi terdapat sebuah proses yang di dalamnya terdapat beberapa unsur yaitu aktor, sumberdaya, struktur dan proses. Aktor yang terlibat dalam hubungan kemitraan ini adalah petani kopi yaitu Su, Ni Yu, dan Kh serta Pemilik Kedai Oemah Kopi yaitu AT. Sumberdaya dalam hubungan kemitraan ini yaitu edukasi yang diberikan oleh Kedai Oemah Kopi berupa cara merawat kopi yang baik, cara panen yang benar dan menjaga kualitas melalui pemupukan yang baik dengan memetik biji kopi yang sudah merah dimana hal tersebut sangat susah didapatkan sebelum para petani kopi bermitra dengan Kedai Oemah Kopi. Sementara petani kopi memiliki sumberdaya berupa komoditas kopi. Struktur dalam hubungan kemitraan yaitu pertukaran produktif dari Kedai Oemah Kopi berupa edukasi cara menanam, merawat, dan panen yang baik. Hal tersebut sangat berguna bagi petani. Proses dalam hubungan kemitraan ini yaitu terjadinya interaksi dan pertukaran berupa struktur dan sumberdaya dari masing masing aktor yang terlibat dalam hubungan kemitraan.

Hubungan kemitraan antara petani kopi dengan Kedai Oemah Kopi terdapat 3 prinsip. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa dalam hubungan kemitraan yang terbangun antara petani dengan Kedai Oemah Kopi memenuhi 3 prinsip kunci dalam membangun sebuah kemitraan. Prinsip kunci tersebut yaitu kesetaraan, keterbukaan, dan azas manfaat terpenuhi. Sehingga hal tersebut menjadikan hubungan kemitraan yang terjadi antara petani kopi dan Kedai Oemah Kopi semakin kuat.

Kemitraan antara Petani Kopi dengan Kedai Oemah kopi ini termasuk kedalam pola kemitraan inti plasma. Pola kemitraan inti plasma tidak hanya terdapat hubungan ketergantungan, namun juga terdapat peningkatan usaha dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Dalam penelitian ini, hubungan kemitraan antara petani kopi dengan Kedai Oemah Kopi terpenuhi semua aspek dalam hubungan kemitraan inti plasma dimana hal tersebut dapat dilihat ketika masing-masing pihak yang menjalin kemitraan saling ketergantungan memperoleh peningkatan usaha dan terdapat pertumbuhan ekonomi yang dirasakan oleh masing-masing pihak yang bermitra

## **B. Rekomendasi**

Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan hubungan kemitraan. Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya kajian sosiologi serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Namun peneliti menyadari penelitian ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan dan keterbatasan dalam kajian hubungan kemitraan antara petani kopi Desa Purbayan dengan Kedai oemah Kopi. Sehingga peneliti mengharapkan bagi penelitian selanjutnya memberikan kajian terkait hubungan kemitraan menjadi lebih komprehensif.

Kemitraan ini perlu di pertahankan terutama dalam mempertahankan kualitas Kopi dengan tetap melakukan perawatan kopi yang baik dan petik merah. Selain itu juga perlunya memperluas pasar penjualan kopi agar kopi di Desa Purbayan bisa lebih di kenal masyarakat luas dengan cara lebih sering melakukan pengecekan kualitas secara rutin dan memperluas penjualan melalui media sosial atau melalui *online shop*. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkaji Kemitraan petani kopi Desa Purbayan dengan Kedai Oemah Kopi secara lebih komprehensif. Misalnya, ikut menyaksikan langsung dalam kegiatan mulai dari menanam, merawat, hingga memanen dan memproses kopi.